

EVALUASI RUTE JARINGAN ANGKUTAN BARANG DI KOTA BANDAR LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma IV

Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan Transportasi Darat



Diajukan Oleh :

RESTA BENAWA ASIH

NOTAR : 20.01.347

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT

BEKASI

2024

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "EVALUASI RUTE JARINGAN ANGKUTAN BARANG DI KOTA BANDAR LAMPUNG". Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari pihak lain, untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Avi Mukti Amin, S.SI.T., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta staff dan jajarannya
2. Bapak Yuanda Patria Tama, S.Si.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat beserta seluruh Staff Jurusan.
3. Bapak Guntoro Zain Ma'rif, ST, MT dan Bapak Ir. Bambang Drajat, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan terhadap penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi sarjana Terapan Transportasi Darat angkatan XLII yang senantiasa memberikan bimbingan selama menjalani pendidikan.
5. Orang tua, saudara serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
6. Rekan – rekan serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan proposal skripsi ini.

Karena Kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan proposal ini. Diakhir kata penulis berharap semoga Laporan Kerja Praktek ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bekasi, Juni 2024

Penulis

RESTA BENAWA ASIH

NOTAR : 20.01.347

ABSTRAK

Kota Bandar Lampung merupakan pusat industri, perdagangan, dan jasa di Pulau Sumatera sehingga transportasi menjadi elemen vital dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Pemerintah Kota Bandar Lampung telah mengeluarkan Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2018 tentang Angkutan Orang dan Barang untuk mengatur rute angkutan barang. Namun, penyimpangan masih terjadi sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaturan dan penataan pergerakan angkutan barang serta penentuan titik terminal yang sesuai.

Dari permasalahan tersebut maka diusulkan untuk mengevaluasi jaringan angkutan barang untuk menciptakan kinerja jalan dan keselamatan transportasi di lingkup kota Bandar Lampung. Analisis yang dilakukan dalam mengevaluasi jaringan angkutan barang ini menggunakan metode Composite Performance Index (CPI) yang melibatkan beberapa aspek seperti : parameter ruas jalan, aksesibilitas, kelestarian lingkungan, dan biaya investasi. Hasil penelitian mengenai evaluasi rute jaringan angkutan barang Kota Bandar Lampung memiliki 50 ruas jalan dilintasi angkutan barang yang menyebabkan mixed traffic dan menurunkan kinerja jalan serta keselamatan. Dibutuhkan terminal bongkar muat untuk mengelola distribusi barang.

Evaluasi rute menunjukkan dua rute utama: Jl. Soekarno Hatta – Jl. Pramuka dan Jl. Soekarno Hatta – Jl. Teluk Ambon – Jl. Yos Sudarso – Jl. Laks. RE Martadinata. Kinerja lalu lintas menunjukkan peningkatan volume dan penurunan kecepatan di beberapa ruas jalan. Jam operasional angkutan barang dibatasi dari pukul 06.00 hingga 23.00 WIB. Dua lokasi terminal diusulkan: Jl. Soekarno Hatta, Ketapang, dan Sukaraja, Bumi Waras, dengan lokasi kedua direkomendasikan karena aksesibilitas dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Jaringan Lintas Angkutan Barang, Angkutan Barang, Terminal Angkutan Barang, Composite Performance Index (CPI), rute alternatif

ABSTRACT

Bandar Lampung is an industrial, commercial, and service center in Sumatra, making transportation a vital element in meeting community needs and supporting economic growth. The Bandar Lampung City Government has issued Mayor Regulation No. 22 of 2018 concerning the Transportation of People and Goods to regulate the routes for goods transportation. However, deviations still occur, necessitating further studies on the regulation and arrangement of goods transportation movement and the determination of suitable terminal points.

From these issues, it is proposed to evaluate the goods transportation network to improve road performance and transportation safety in Bandar Lampung. The analysis conducted in evaluating this goods transportation network uses the Composite Performance Index (CPI) method, which involves several aspects such as road segment parameters, accessibility, environmental sustainability, and investment costs. The research results on the evaluation of the goods transportation network routes in Bandar Lampung show that 50 road segments are traversed by goods transportation, causing mixed traffic and reducing road performance and safety. A freight terminal is needed to manage goods distribution.

The route evaluation shows two main routes: Jl. Soekarno Hatta – Jl. Pramuka and Jl. Soekarno Hatta – Jl. Teluk Ambon – Jl. Yos Sudarso – Jl. Laks. RE Martadinata. Traffic performance indicates increased volume and decreased speed on several road segments. Goods transportation operational hours are restricted from 06.00 to 23.00 WIB. Two terminal locations are proposed: Jl. Soekarno Hatta, Ketapang, and Sukaraja, Bumi Waras, with the latter recommended for its accessibility and environmental sustainability.

Keywords: *Goods Transportation Network, Freight Transportation, Freight Terminal, Composite Performance Index (CPI), alternative route*